

**LAPORAN PENELITIAN**  
**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SISWA SD**  
**DI KOTATIP PURWOKERTO**



Oleh :

**Dra. SITI ANDIYAH**  
**NIP. 130 189 249**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UPBJJ UNIVERSITAS TERBUKA**  
**PURWOKERTO**  
**1994**

## LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN  
ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA SISWA  
SD DI KOTATIP PURWOKERTO

b. Macam Penelitian : (1). Deskriptif  
(2). Kualitatif

2. Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dra. Siti Andiyah  
b. N I P : 130 189 249  
c. Jenis Kelamin : Perempuan  
d. Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
e. Jabatan Akademik : L e k t o r  
f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Purwokerto  
g. Fakultas : Fakultas Keguruan Dan  
Ilmu Pendidikan

3. Pembimbing : Drs. Gatot Suprihanto

4. Lokasi Penelitian : SD se-Kotatip Purwokerto

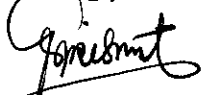
5. Jangka Waktu : 4 (empat Bulan)

6. Biaya Penelitian : Rp. 350.000. (tiga Ratus  
Lima Puluh Ribu Rupiah)

Purwokerto, Nopember 1994

Menyetujui :

Pembimbing,



Drs. Gatot Suprihanto

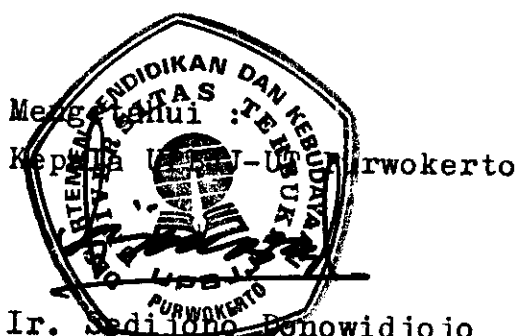
NIP. 130 529 573

Peneliti,



Dra. Siti Andiyah

NIP. 130 189 249



Ir. Sadijono Donowidjojo

NIP. 130 324 069

Mengetahui :

Ka. PUSLITGA UT

Dekan Fak. Keguruan

Dan Ilmu Pendidikan

DR. WBP Simanjuntak, M.Ed.

NIP. 130 212 017

Drs. Udin S. Winataputra, M.A.

NIP. 130 367 151

Dengan demikian disarankan bagi orang tua yang mempunyai status ekonomi tinggi, tetapi belum memberikan perhatian yang baik kepada anaknya hendaknya memberikan perhatiannya pada kebutuhan anaknya, misalnya memberikan kesempatan untuk mengikuti les, mencukupi peralatan sekolah serta memberikan motivasi pada anak untuk belajar dan menjaga suasana rumah yang memungkinkan anak belajar.

Sedangkan bagi orang tua yang status ekonominya rendah, hendaknya mengadakan waktu untuk memberikan suatu dorongan pada anak untuk belajar tekun dan menciptakan suasana rumah yang menimbulkan semangat belajar anak.

Universitas Terbuka

## ABSTRACT

Children, firstly born and grow up, are merely in their parents or in their family. The influence for the development of children is very great because most of their time is also in their family; no exception the development of their studies.

But, having opened the school, parents are not aware of the responsibility of the children's education depends on them.

Many of them feel that the responsibility is only in the teachers at school.

Parent's outside activities will decrease the need of the interaction between parents and their children. It means that parents donot have enough opportunity to fulfil psychological need of their children.

Based on the data of some elementary schools, the students who donot have enough attention from their parents will get low quality in their studies. But the students who have enough attention from their parents will get high quality in their studies.

Because of the above phenomena, the writer is interested in doing the examination dealing with this specific problem. "Is there any positive relationship between the parents' attention with the quality of the students' studies?"

This examination is due to know the relationship between the parents' attention with the quality of students' studies. It has an assumption that there is positive relationship between parents' attention with the quality of the students' studies.

The method used in this examination is a "survey". The parents' attention is as free variabel and the quality of the students' studies is as fixed variabel. The samples taken are Stratified Random Sampling. The data are taken by giving questionnaires and document study. The quantitative analysis is executed with the Correlation Product Moment.

Based on the result the quantitative analysis we get "r" Value;  $r = 0,54$ ; while the "r" Table is 0,195. So that the analyzed "r" is greater than the "r" Table ( $0,54 > 0,195$ ).

The conclusion is that the hypothesis accepted and there is a significant relation between the attention of parents with the quantity of students' studies.

There are real differences dealing with the achievement of students' studies who get high attention with the average mark 7,4 and who get enough attention with the average mark 6,75 and who get low attention with the average mark 6.

High attention tends to be given by parents who have high education (SLTA degree and the University degree), with high, middle in the economy status.

Low attention tends to be given by parents who have low education, low economy status.

Finally there are two main suggestions for parents. Firstly, the parents who are in high economy status and donot given attention yet to their children should give enough attention to the children's need e.g. to give them enough opportunity to have private lesson; to fulfil the needs of their studies; always give motivation; make good situation and condition in order to easy their children studies.

Secondly, the parents who have low economy status should choose the chance for motivating their children to study or to learn diligently and create the best condition which makes great effort for their children's studies.

## KATA PENGANTAR

Laporan ini merupakan hasil akhir penelitian yang berjudul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa SD Di Kotatip Purwokerto.

Terwujudnya laporan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang dengan suka rela memberikan sumbangan pikiran dan tenaga. Maka pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Gatot Suprihanto, selaku pembimbing kami.
2. Kasi Dikdas Kantor Depdikbud Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk terjun ke SD se Kotatip Purwokerto.
3. Kepala Kantor Depdikbudcam Purwokerto yang telah memberi izin pada peneliti untuk menyebarkan angket.
4. Rekan-rekan sejawat dari UPBJJ-UT Purwokerto yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran sehingga laporan hasil penelitian ini bisa diselesaikan.

Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu di sini, yang memberikan sumbangannya yang cukup besar dalam penyelesaian laporan ini.

Semoga laporan hasil penelitian ini ada manfaatnya bagi yang memerlukannya.

Purwokerto, 1994

Peneliti

# DAFTAR ISI

Lembar Identitas Dan Pengesahan .....	ii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	vi
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	vix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Hipotesa .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Pengertian Perhatian Orang Tua .....	5
B. Kebutuhan Jiwa Anak .....	6
C. Pengertian Prestasi Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi .....	10
D. Cara Mengukur Prestasi Belajar .....	12
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	15
A. Tujuan Penelitian .....	15
B. Manfaat Penelitian .....	15
IV. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS .....	16
A. Metode Penelitian .....	16
B. Metode Analisis Penelitian .....	21



V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	23
A. Tinjauan Umum SD se-Kotatip Purwokerto .....	23
1. Keadaan SD Dan Jumlah SD .....	23
2. Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Responden .....	25
3. Perhatian Orang Tua Terhadap Anaknya ...	28
4. Prestasi Belajar Siswa SD .....	29
B. Analisa Data .....	30
Analisa Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SD .....	30
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	33
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel :	Hal
1. Contoh Menghitung IP Siswa .....	22
2. Distribusi tingkat pendidikan orang tua responden .....	25
3. Distribusi pekerjaan orang tua responden .....	26
4. Distribusi penghasilan orang tua responden .....	27
5. Distribusi perhatian orang tua responden .....	28
6. Distribusi prestasi belajar responden .....	29
7. Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Hal
1. Hasil Skoring Angket Tentang Perhatian Orang Tua .....	36
2. Daftar Indeks Prestasi Responden .....	40
3. Tabel Persiapan Untuk Mencari Hubungan Antara Variabel X (Perhatian Orang Tua dengan Variabel Y (Prestasi Belajar ) .....	41
4. Angket Penelitian .....	47

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok sosial yang terkecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Fungsi keluarga yakni merawat serta mendidika anak.

Dalam lingkungan keluarga, terdidik mulai mengenal dunia pendidikan. Orang yang pertama-tama jadi pendidik adalah ayah dan ibunya. Dasar-dasar pengetahuan didapat anak di rumah. Pendidikan di lingkungan keluarga inilah yang disebut pendidikan informal.

Kesulitan yang dihadapi anak di sekolah, tidak dapat lepas dari persoalan yang pernah dialami anak di rumah.

Jadi, orang tua dapat mempengaruhi anak, apakah sikap orang tua terhadap anak tidak menimbulkan kesulitan, apakah suasana rumah cukup tenang, apakah ada kesempatan anak untuk mengembangkan potensinya, dan adakah kebebasan untuk bergaul bagi anak dan sebagainya.

Pendidikan informal yang didapat anak merupakan modal dasar bagi perkembangan anak selanjutnya.

Jadi pada awalnya, sebagian besar pendidikan diberikan orang tuanya dan dilakukan secara sadar dan wajar. Tetapi dengan adanya perubahan dan perkembangan masyarakat, telah membawa pengaruh yang lain terhadap beberapa fungsi keluarga, salah satunya adalah fungsi pendidikan oleh orang tua terhadap anaknya, yang telah beralih pada lembaga pendidikan yang bersifat formal.

Meningkatnya beberapa fungsi aktifitas lembaga yang ada di luar lembaga keluarga yang dilandasi pula dengan menurunnya fungsi tradisional keluarga, seperti munculnya lembaga pendidikan, yakni sekolah yang mempunyai tenaga pendidik yang profesional, maka fungsi orang tua didalam memberikan pendidikan semakin berkurang.

Banyak pula di antara orang tua yang secara penuh menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada pihak sekolah. Orang tua beranggapan, bahwa setelah orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada pihak sekolah maka lepas tanggung jawabnya didalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak-anaknya. Apakah anaknya akan menjadi pintar atau bodoh itu semua urusan guru di sekolah.

Banyak orang tua yang kurang atau tidak tahu sejauh mana tugas dan fungsi sekolah dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada murid-muridnya. Orang tuapun kurang menyadari bahwa waktu yang terbanyak bagi anak-anak berada di rumah serta tanggung jawab pendidikan tetap berada pada orang tua.

Karena orang tua senantiasa sibuk di luar rumah guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, hal ini mengakibatkan frekuensi dan intensitas hubungan antara orang tua keluarga berkurang. Hal ini juga berakibat ikatan batin di antara mereka pun berkurang, perhatian orang tua pada anak yang diperlukan menjadi sedikit. Akibatnya akan mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah.

Salah satu sebab kemunduran atau kegagalan anak dalam berprestasi di sekolah karena pihak orang tua tidak ada kontrol atau kurang perhatian atau karena acuh tak acuh terhadap prestasi belajar anak.

Selain hal-hal tersebut di atas, perlu kita tinjau adanya usaha-usaha pemerintah untuk menggalakan pembangunan di segala bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Usaha-usaha pemerintah itu antara lain dengan peningkatan mutu-mutu guru-gurunya, dengan penataran-penataran juga perbaikan kurikulum, serta penyempurnaan materi pelajaran dan perbaikan metode mengajar, antara lain dengan CBSA.

Namun kita tidak boleh lupa, bahwa apa yang didapat anak di sekolah perlu diolah atau dipelajari lagi di rumah, seperti diuraikan di atas, bahwa faktor perhatian orang tua dapat mempengaruhi pengembangan potensi yang berada pada diri anak.

#### B. Perumusan Masalah

Dari hasil penelitian pendahuluan di beberapa SD yang tergolong berkualitas kurang baik (Sumber : dokumen kantor Dikbud Kecamatan), terdapat data bahwa pada legger kelas banyak mendapat nilai 5, nilai 6 ada yang berasal dari pembulatan, jadi bukan nilai 6 murni. Sedangkan IP yang tertinggi adalah 7.

Ternyata kebanyakan orang tua mereka kurang memberi perhatian terhadap peningkatan prestasi belajar anak-anak nya sebab mereka berpendapat bahwa hal itu adalah tanggung jawab sekolah sepenuhnya.

Ada pula karena kesibukan orang tua di luar rumah, sehingga orang tua kehabisan waktunya untuk memperhatikan anak-anaknya.

Dari data-data tersebut di atas, maka perlu kita teliti, apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar anak ?

### C. Pembatasan Masalah

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Akan tetapi dalam penelitian ini pembahasannya hanya akan dibatasi pada variabel Perhatian Orang Tua yang tertuju kepada pemenuhan kebutuhan jiwa anak untuk peningkatan prestasi belajarnya di sekolah, yaitu kebutuhan sukses (meskipun terdapat macam macam kebutuhan jiwa anak yang lainnya). Perhatian orang tua di sini adalah sebagai variabel bebas.

Sedang variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar anak di sekolah, yang hasilnya tercantum dalam buku laporan pendidikan pada catur wulan II tahun ajaran 1992 - 1993 di SD se-Kotatip Purwokerto, kelas IV dan kelas V. Hal ini karena mereka sudah mudah untuk diajak berkomunikasi. Sedangkan anak kelas VI tidak bisa diambil walau mereka juga mudah diajak berkomunikasi, tetapi mereka sedang mempersiapkan ujiannya.

### D. Hipotesa

"Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SD di Kotatip Purwokerto".

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Perhatian Orang Tua

#### 1. Pengertian Perhatian

Menurut Dakir, 1982, 14, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan perhatian adalah keaktifan peningkatan seluruh fungsi jiwa, dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu di dalam ataupun di luar diri kita.

Sedangkan menurut Gazali, 1985, 122, mendefinisikan perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek.

Jadi dapatlah disimpulkan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi atau pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu obyek.

#### 2. Pengertian Perhatian Orang Tua

Untuk menjelaskan pengertian perhatian orang tua maka perlu dijelaskan arti arti orang tua.

Menurut Thamrin Nasution, 1985, 1, mengartikan orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang dalam penghidupannya sehari-hari disebut ibu-bapak.

Sedangkan menurut Gorys Keraf, 1984, 2, menyatakan bahwa perhatian orang tua adalah perhatian yang dimiliki oleh orang tua.

#### 3. Kebutuhan Jiwa Anak Sebagai Obyek Perhatian

##### Orang Tua

Berpijak dari pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah keaktifan jiwa orang tua



yang dipertinggi atau pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu obyek tertentu.

Sedang obyek perhatian orang tua, menurut Zakiah Daradjat, 1982, 76, bahwa :

"Perhatian yang baik dari orang tua haruslah dapat menjamin agar kebutuhan si anak terpenuhi, baik kebutuhan primer sampai kebutuhan jiwa dan sosial. Kebutuhan jiwa itupun dapat meliputi rasa kasih dan sayang, perasaan aman, rasa harga diri, rasa sukses, kebebasan, mengenal lingkungannya dan sebagainya".

Jadi obyek perhatian orang tua adalah kebutuhan jiwa anak. Dengan semikian, perhatian orang tua yakni keaktifan jiwa orang tua yang dipertinggi atau pemusatan energi psikis yang tertuju pada kebutuhan jiwa anak.

#### B. Kebutuhan Jiwa Anak

##### 1. Macam-macam Kebutuhan Jiwa Anak

###### a. Kebutuhan Akan Rasa Kasih Sayang

Kasih sayang orang tua dapat berupa belaian, sanjungan ataupun pujian, membantu mengatasi kesulitan atau dapat memenuhi permintaan anak dalam batas-batas yang wajar.

Soeryono Soekanto, 1983, 85, menyatakan bahwa :

"Orang tua harus memberikan kasih dan sayang didalam pendidikan anaknya. Kasih sayang dalam pendidikan, memerlukan kesadaran yang wajar dari orang tua dalam arti orang tua tidak harus bertindak sesuai dengan jalan pikirannya yang rasional dan keras".

###### b. Kebutuhan Akan Rasa Aman

Setiap anak menginginkan perasaan aman dalam dirinya dan perasaan aman ini akan diperoleh jika keberadaannya di tengah keluarga diterima orang tuanya. Juga adanya kedamaian dan kerukunan di antara orang tuanya serta kepentingannya diperhatikan orang tua.

Sebaliknya, apabila di dalam rumah suasananya kacau dan orang tua sering bertengkar serta keberadaannya kurang diterima, maka anak akan merasakan jiwanya tidak aman. Akibatnya anak akan sulit mengembangkan potensi belajarnya.

c. Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri

Seorang anak akan merasa bangga bila hasil usaha dan pendapatnya dihargai oleh orang tuanya.

Seperti dikemukakan oleh Thamrin Nasution, Cs, 1985, 106,

"Bahwa jika orang tua menghargai setiap prestasi yang dihasilkan anak, dengan sendirinya, selain dapat mendorong untuk meningkatkan belajar juga akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan juga akan mau menghargai pendapat orang lain".

d. Kebutuhan Akan Rasa Kebebasan

Kebebasan yang dimaksud di sini yaitu kebebasan yang mengenal batas-batas kewajaran dan bukan kebebasan yang tidak mengenal batas, misalnya dalam memilih teman dalam bergaul, belajar ataupun bermain, dan lain sebagainya.

e. Kebutuhan Akan Rasa Sukses

Dorongan dan bimbingan yang baik dari orang tua akan memacu anak untuk lebih giat belajarnya, juga akan memberi dorongan pada anak untuk selalu menambah pengetahuannya di samping pelajarannya di sekolah. Dengan demikian hal tersebut akan mendukung anak untuk mencapai sukses.

Sebaliknya, menurut Soepartinah Pakasi, 1981, 94, bahwa anak akan mengalami kegagalan dan kemunduran di sekolah karena adanya tekanan emosional sebagai akibat dari pengharapan orang tua yang luar biasa.

### 1f. Kebutuhan Akan Mengenal Lingkungannya

Kebutuhan dan usaha anak untuk mengenal lingkungannya termasuk faktor yang penting untuk menumbuhkan suatu kesanggupan pada dirinya. Oleh karena itu anak perlu diberi kebebasan untuk mengenali lingkungannya dan melakukan suatu aktifitas yang bersifat positif guna melatih kecakapannya agar lebih giat didalam belajarnya.

## 2. Sebab-sebab Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Kebutuhan Jiwa Anak

Menurut Tilaar dan S. Pabbadja, 1979, 10, bahwa :

"Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mengakibatkan munculnya perubahan keadaan masyarakat dan perubahan beberapa fungsi keluarga. Pada masyarakat yang makin maju akan banyak keperluan yang harus dipenuhi. Maka tidak mengherankan jika di dalam masyarakat modern suami istri bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya".

Jadi dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi akan berdampak pula terhadap perubahan beberapa fungsi keluarga, yang berakibat pula orang tua selalu sibuk dengan berbagai kegiatan di luar rumah guna memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin kompleks. Hal ini berakibat pada intensitas hubungan antar anggota keluarga yang makin longgar dan ranggang.

Soekandar Wiriaatmadja, 1976, 8, menyatakan bahwa ada beberapa kecenderungan perubahan di dalam keluarga :

- a). Berkurangnya pengawasan keluarga terhadap anggotanya;
- b). Berkurang atau hilangnya banyak fungsi keluarga sebagai kesatuan produksi, tempat rekreasi dan pendidikan.

- c). Perubahan kedudukan wanita untuk menyamai pria.
- d). Bertambahnya perceraian

Jadi dengan berbagai kesibukan orang tua di luar rumah dan peran ganda ibu akan mengakibatkan intensitas dan hubungan dengan anggota keluarga makin berkurang. Hal ini mengakibatkan pendidikan dan belajar anak kurang terkontrol.

Kemelut dan perceraian orang tua akan bisa berakibat tidak baik bagi perkembangan jiwa anak. Seperti dikatakan oleh Judson T. Lendis, dalam buku Alek Sobur, 1986; 7 bahwa betapa besar dan dalamnya serta lamanya suatu perceraian akan mempengaruhi jiwa anak. Sebab itu orang tua harus menjaga ketentraman dan suasana rumah tangganya supaya jiwa anak merasa tentram dan aman serta tenang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap pemenuhan kebutuhan jiwa anak akan dapat disebabkan beberapa faktor, yaitu :

- a). Faktor ekonomi, yakni adanya kesibukan orang tua yang bekerja di luar rumah, sehingga akan mengurangi perhatian orang tua terhadap kebutuhan jiwa anak.
- b). Berkurangnya beberapa fungsi keluarga seperti halnya fungsi pendidikan yang ditangani oleh lembaga pendidikan, yang menyebabkan adanya anggapan dari orang tua bahwa pendidikan anak cukup diterima di sekolah.
- c). Perceraian yang banyak terjadi, akan dapat berakibat anak-anak menjadi terlantar dan kurang terurus serta jiwanya akan tertekan. Juga berakibat anak kurang konsentrasi dalam belajarnya.

## C. Pengertian Prestasi Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi

### 1. Pengertian Belajar

Belajar menurut Oemar Hamalik, 1983, 21, adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Sedang menurut R. Hilgard, dalam Sunardja, 1982, 2, menyatakan bahwa :

"Belajar adalah suatu proses dengan proses mana suatu kegiatan berubah atau diubah melalui prosedur latihan, perubahan itu berbeda dengan perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak dapat diartikan sebagai latihan".

Winarno Surakhmad, 1982, 14, menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan dalam diri manusia dari yang tidak mengetahui menjadi mengetahui.

Nasution, dalam Sunardja, 1982; 5, menjelaskan bahwa ada beberapa unsur penting yang ada dalam pengertian belajar, antara lain :

#### a. Unsur Proses

Bahwa dalam kegiatan belajar tidak terjadi sekaligus, tetapi bertahap atau berproses, sebab belajar perlu latihan berkali-kali.

#### b). Unsur Kesengajaan atau Kesadaran

Bahwa perbuatan belajar itu disadari dan adanya usaha dari orang untuk melakukan kegiatan belajar untuk menguasai bahan pelajaran itu perlu berfikir.

c). Perubahan Tingkah Laku

Baik lambat atau cepat, maka setelah belajar orang itu akan mengalami perubahan tingkah laku.

d). Punya Tujuan

Tujuan belajar yakni untuk mendapatkan perubahan untuk menguasai materi.

## 2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi menurut Purwodarminto, 1976, 768, yakni hasil yang telah dicapai.

Sedang dalam kamus Indonesia-Inggris, prestasi disebut sebagai achievement, yang oleh R.S. Woodworth, 1947, 58, dinyatakan bahwa :

"Achievement is actual ability and can be measured directly by use of test".

Yang diterjemahkan secara bebas, bahwa prestasi adalah suatu kecakapan nyata yang dapat langsung diukur dengan tes.

Sedangkan tes, menurut H.C. Witterington, 1980, 90, adalah alat yang digunakan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai seseorang dalam mempelajari mata pelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Hasil tes berupa nilai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil kecakapan nyata yang dilakukan dengan tes atau ulangan yang merupakan hasil yang telah dicapainya yang diwujudkan dalam bentuk nilai.

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang sebagai hasil dari belajarnya yang diwujudkan dalam bentuk nilai.

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, dan kecerdasan seseorang bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan didalam mencapai prestasi belajar. Hal ini seperti diungkapkan oleh Subiyakto dalam Kartini Kartono, 1985: 157, bahwa otak yang cerdas, bukanlah satu-satunya faktor atau jaminan untu berhasil dalam studi.

Zakiah Daradjat, 1982: 2, berpendapat bahwa :

"Jika kita dapati anak-anak bodoh di sekolah, tidak mau belajar, pelupa dan sebagainya, belum tentu sebagai akibat dari kecerdasannya yang terbatas, tetapi mungkin sekali ia tidak mampu menggunakan kecerdasannya. Bukan karena bodoh, tetapi karena si anak tidak punya ketenangan jiwa yang disebabkan terutama oleh bapak-ibunya".

Jadi faktor lingkungan terutama orang tua mempunyai pengaruh yang berarti bagi keberhasilan anak untuk mencapai prestasi belajar, dengan demikian tidak hanya tergantung pada kecerdasan anak semata.

#### D. Cara Mengukur Prestasi Belajar

##### 1. Pengertian Tes

Tes adalah suatu cara untu mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi belajar yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak yang lain atau dengan nilai standar yang telah ditetapkan, Wayan Nurkuncara, Sumantra, 1983, 25.



## 2. Macam-macam Tes

Tes yang sering digunakan oleh guru-guru guna menilai hasil belajar anak-anak di sekolah dapat dibedakan menjadi dua macam, antara lain :

### a. Tes Obyektif

Tes obyektif disebut juga "Short Answer" tes, atau New Type tes. Tes obyektif jawabannya selalu satu alternatif.

Type-type Tes Obyektif :

There are many varieties of there new type test, but four kinds are in most common use, true false, multiple choice, completion, matching, (Witherington, 1952, 329)

#### 1). True False

Siswa supaya memilih statemen, statemen yang tersedia benar atau salah.

#### 2). Multiple Choice

Terdiri dari statemen yang belum lengkap. Untuk melengkapinya ada beberapa alternatif statement pelengkap. Siswa harus memilih salah satu yang paling lengkap.

#### 3). Matching

Terdiri dari dua kolom, yakni kiri kanan, setiap kolom berisi uraian-uraian, keterangan ataupun statemen. Murid-murid harus menjodohkan keterangan yang ada di sebelah kiri dengan keterangan yang ada di sebelah kanan.



#### 4). Completion

Terdiri dari suatu statemen atau kalimat yang belum sempurna, murid-murid supaya melengkapinya statemen tersebut, atau kalimat tersebut diisi dengan satu atau beberapa perkataan pada titik - titik yang tersedia.

#### b. Tes Essay

Tes essay suatu bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban berupa uraian-uraian yang relatif panjang.

Universitas Terbuka

### III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar anak.

#### B. Manfaat Penelitian

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak yang terkait, terutama lembaga keluarga (orang tua), dalam mendorong semangat belajar anaknya guna meningkatkan prestasi belajarnya yang dilihat dari perhatian orang tua terhadap kebutuhan jiwa anak.

#### IV. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

##### A. Metode Penelitian

###### 1. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah siswa-siswi kelas IV dan kelas V SD di wilayah Kotatip Purwokerto.

###### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SD se-wilayah Kotatip Purwokerto, dengan sampel SD sebagai berikut :

- a. SD Berkoh IV
- b. SD Kranji I
- c. SD Rejasari V
- d. SD Tanjung I
- e. SD Arca III
- f. SD Bantarsoka II
- g. SD Bancarkembar V
- h. SD Purwonegoro III
- i. SD Kranji IX
- j. SD Kober III
- k. SD Mersi III

###### 3. Pendekatan Yang Digunakan

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan dengan metode survey.

###### 4. Variabel Yang Digunakan

Variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Perhatian Orang Tua, sebagai variabel bebas.

Difinisi operasional dari variabel Perhatian Orang Tua. Dalam hal ini perhatian orang tua dapat diukur dari perhatian orang tua terhadap kebutuhan jiwa anak, antara lain :

(1). Kebutuhan akan rasa kasih sayang

Rasa kasih sayang orang tua ini dapat dinyatakan dengan beberapa indikator :

- (a). Penuh pengertian
- (b). Orang tua mau memberi nasehat
- (c). Telaten menghadapi dan membimbing anak
- (d). Mau menegur bila anak bersalah
- (e). Menghadapi anak dengan hati tenang dan gembira.

(2). Kebutuhan akan rasa aman

Rasa aman yang diberikan orang tua dapat dinyatakan dengan :

- (a). Penuh kasih sayang
- (b). Tidak mengganggu keamanan anak
- (c). Ibu dan ayah mempunyai langkah yang sama didalam menghadapi anak
- (d). Frekuensi pertemuan dengan anak cukup
- (e). Menciptakan suasana rumah yang tenang
- (f). Menerima kehadiran anak dengan baik
- (g). Memperhatikan kepentingan anak atau pun memberikan pengarahan.

(3). Rasa Harga Diri

Perasaan akan rasa harga diri dari anak dapat dinyatakan dengan :

- (a). Tindakan orang tua yang mau mendengar dan mengacuhkan pembicaraan anak
- (b). Orang tua tidak melupakan kepentingan anak
- (c). Orang tua tidak menomorduakan anak
- (d). Apabila memberikan petunjuk, menghukum, melarang maupun memberikan janji kepada anak, hendaknya orang tua memberikan alasan yang masuk akal.

(4). Kebutuhan akan Rasa Kebebasan

Dalam hal ini orang tua memberikan suatu kebebasan pada anak, namun kebebasan itu pun masih terbatas dan mengarah pada hal-hal yang bersifat positif. Dalam hal ini orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk :

- (a). Bermain dengan teman-temannya
- (b). Bepergian
- (c). Berpendapat
- (d). Menggunakan uang saku dalam batas-batas tertentu.

(5). Kebutuhan Akan Rasa Sukses

Tindakan orang tua dalam hal ini dapat dinyatakan dengan :

- (a). Tidak memaksakan kehendak pada anak

untuk mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan jiwa anak

- (b). Memberikan kesempatan pada anak untuk mempelajari atau meneliti sesuatu.
  - (c). Membesarkan hati anak.
- (6). Kebutuhan Akan Rasa Mengetahui

Dalam hal ini, perhatian orang tua dapat dinyatakan dengan :

- (a). Memberi kesempatan pada anak untuk mengetahui lingkungannya
- (b). Memberi kesempatan pada anak untuk aktif mengerjakan sesuatu atau mengetahui sesuatu
- (c). Telaten menjawab pertanyaan anak.

b. Variabel Prestasi Belajar, sebagai variabel terikat

Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil tes yang telah dicapai oleh anak (data ini dapat dilihat dalam buku logger yang ada di sekolah yang bersangkutan). Hasil tes tersebut berupa nilai yang bergerak dari angka 1 sampai 10 dengan perincian sebagai berikut :

10 = Istimewa	5 = Hampir cukup
9 = Baik sekali	4 = Kurang
8 = Baik	3 = Kurang sekali
7 = Lebih dari cukup	2 = Buruk
6 = Cukup	1 = Buruk sekali

Berdasarkan nilai tersebut di atas, maka dapat diperinci lebih lanjut (Depdikbu RI ), sebagai berikut :

- a. 8 - 10 = Katagori Tinggi
- b. 5 - 7 = Katagori Sedang
- c. 1 - 4 = Katagori Rendah

## 5. Pengambilan Sample

### a. Sampel SD

Dengan cara Stratified Random Smapling Pertama-tama, SD yang ada, dikelompokan dalam strata yang tinggi, sedang dan rendah dari dokumen yang ada di Depdikbud Kotatip Purwokerto. Dari setiap strata diambil sebanyak 10 %, secara random sebagai sampel.

### b. Sampel Responden

Diambil dengan random Sampling dari Sd sampel tersebut di atas, setiap SD diambil sebanyak 4 persen dari siswa kelas IV dan V secara random.

## 6. Metode Pengambilan Data

### a. Questionnaire

Yaitu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disebarkan untuk mendapatkan informasi dari responden.

### b. Studi Dokumenter

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di baik di sekolah maupun di kantor Pendidikan dan

Kebudayaan Kecamatan, yang berupa legger kelas, catatan kepala sekolah serta laporan bulanan dari setiap sekolah.

## 7. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil Questionnaire

### b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh melalui dokumen yang mendukung penelitian.

## B. Metode Analisis Penelitian

### 1. Langkah-langkah

Dengan cara mencari hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar anak di sekolah. Langkah yang ditempuh antara lain :

Langkah pertama, membuat angket untuk meneliti perhatian orang tua, dan angket ini memiliki tiga alternatif jawaban, yakni a, b, dan c. Angket yang disebarakan kepada responden setelah diisi kemudian diskor. Dari huruf itu diubah menjadi angka untuk memudahkan dalam menganalisis datanya, dengan berpedoman sebagai berikut :

Apabila jawabannya a diberi skor 3, bila jawabannya b, diberi skor 2, dan bila jawabannya c diberi skor 1.

Untuk menentukan katagori perhatian orang tua yang tinggi, sedang dan rendah, dibuatlah hasil angket dalam tiga kelas interval sebagai berikut :

a. 20 - 33 katagori Rendah



- b. 34 - 47 katagori Sedang  
c. 48 - 61 katagori Tinggi

Langkah kedua, yakni memeriksa legger kelas untuk mencari prestasi belajar anak. Dari nilai yang ada dicari IP dari setiap responden. Rumus mencari IP, yakni :

$$IP = \frac{\text{Nilai} \times \text{Bobot}}{\text{Total Bobot}}$$

Tabel 1. Contoh menghitung IP siswa

Bidang Studi	Nilai	Jumlah jam tiap minggu (kredit)	Jumlah
1. Agama	7	2	14
2. P M P	8	2	16
3. Bahasa Indonesia	8	8	64
4. I P S	8	3	24
5. Matematika	6	6	36
6. I P A	7	4	28
7. Pendidikan Jasmani	8	3	24
8. Pendidikan Kesenian	6	4	24
9. Ketrampilan Khusus	7	4	28
10. Bahasa Daerah	8	2	16
Jumlah		38	274

$$IP = \frac{274}{38} = 7,2$$

## 2. Cara Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesa digunakan Korelasi  $r$  Product Moment, yakni untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Rumus  $r$  Product Moment yang digunakan, yakni :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$  = Product dari x dikalikan y

X = Variabel Perhatian Orang Tua

Y = Variabel Prestasi Belajar Anak

Suatu hipotesa akan diterima, apabila :

$r_{\text{Hitung}} > 0,195$ , berarti signifikan, dengan taraf signifikansi sebesar 5 persen.

Sebaliknya suatu hipotesa akan ditolak, apabila :

$r_{\text{Hitung}} < 0,195$ .

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A1. Tinjauan Umum SD

#### se-Kotatip Purwokerto

#### 1. Keadaan SD dan Jumlah SD

##### a. Kondisi Bangunan dan Peralatan Sekolah

- 1). Ruang belajar berjumlah 5 samapi 6 ruang
- 2). Beberapa SD memiliki ruang perpustakaan
- 3). Ruang UKS dibuat dengan cara meletakkan pembatas ruangan dalam ruang yang ada
- 4). Lapangan olah raga atau upacara kadang-kadang digunakan oleh lebih dari satu SD
- 5). Kantor guru setiap SD ada meskipun kadang-kadang hanya dibatasi pembatas ruangan
- 6). Alat olah raga dan peraga ada meskipun masih sederhana. Alat peraga kadang ditambah dengan alat peraga buatan sendiri baik anak ataupun guru dengan memanfaatkan benda bekas yang dibawa dari rumah
- 7). Buku-buku berasal dari pemerintah (buku paket), dan buku pembelian sekolah.

##### b. Proses Belajar Mengajar Di SD

- 1). Sebelum mengajar guru membuat Satuan Pelajaran yang berpedoman dari GBPP
- 2). Pendekatan yang digunakan dalam mengajar ialah CBSA
- 3). Setiap selesai satu SP diadakan tes formatif sedangkan setiap akhir catur wulan diadakan

tes sumatif.

- 4). Pemberian PR dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu.

c. Jumlah SD

Jumlah SD di Kotatip Purwokerto seluruhnya 110 buah, yang terbagi kedalam empat wilayah kecamatan, yaitu :

- 1). Kecamatan Purwokerto Selatan berjumlah 31 buah SD
- 2). Kecamatan Purwokerto Utara berjumlah 10 buah SD
- 3). Kecamatan Purwokerto Barat berjumlah 30 buah SD
- 4). Kecamatan Purwokerto Timur berjumlah 39 buah SD.

2. Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Responden

- 1). Tingkat Pendidikan Orang Tua Responden

Tabel 2. Distribusi tingkat pendidikan orang tua responden (n = 100)

Tingkat Pendidikan	Orang Tua				Jumlah
	Bapak	%	Ibu	%	
Tamat PT / Akademi	11	11,00	5	5,00	16
Tamat SMTA/Sederajat	26	26,00	17	17,00	43
Tamat SMTP/Sederajat	18	18,00	17	17,00	35
Tamat SD / Sederajat	45	45,00	61	61,00	106
Jumlah	100		100	100,00	

Sumber Data : Hasil angket dan Dokumen sekolah

Dari data di atas terlihat bahwa tingkat pendidikan orang tua responden, pada katagori pendidikan tinggi atau Akademi untuk bapak sebanyak 11 persen, sedangkan untuk ibu sebanyak 5 persen.

Pada orang tua yang berpendidikan SMTA atau sedrajat untuk bapak sebanyak 26 persen, sedangkan untuk ibu sebanyak 17 persen. Pada orang tua yang berpendidikan SMTP atau sedrajat, untuk bapak sebanyak 18 persen, sedangkan untuk ibu sebanyak 17 persen. Sedangkan pada orang tua yang berpendidikan SD sedrajat, maka untuk bapak sebanyak 45 persen, sedangkan untuk ibu sebanyak 61 persen.

Dengan demikian, bahwa orang tua yang berpendidikan Sarjana (Perguruan Tinggi/Akademi), sebanyak 16 persen. Sedangkan orang tua yang berpendidikan SD lebih banyak yakni sebesar 106 persen.

## 2). Pekerjaan Orang Tua Responden

Tabel 3. Distribusi pekerjaan orang tua responden  
n = 100

Jenis Pekerjaan	Orang tua			
	Bapak	%	Ibu	%
Pegawai Negeri	33	33,00	8	8,00
ABRI / Sipil	3	3,00	-	-
Wiraswasta	17	17,00	4	4,00
Perseroan Terbatas/CV	4	4,00	-	-
Pamong Desa	1	1,00	-	-
Sopir	5	5,00	-	-
Petani	1	1,00	2	2,00
Pedagang	7	7,00	21	21,00
Buruh	29	29,00	10	10,00
Jumlah	100	100,00	45	45,00

Suber Data : Buku Lager Sekolah Dasar

Dari data tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa orang tua responden, terutama bapak semuanya bekerja dan yang paling banyak adalah pegawai negeri sebanyak 33 persen, buruh sebanyak 29 persen dan 17 persen bekerja dibidang wiraswasta.

Sedangkan ibu hanya 45 persen saja yang bekerja dan yang paling banyak 21 persen pedagang, 10 persen buruh, dan 8 persen pegawai negeri, sedangkan 4 persen berwira-swasta dan 2 persen sebagai petani. Sedangkan 55 persen sisanya tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga tidak membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

### 3). Penghasilan Orang Tua Responden

Tabel 4. Distribusi penghasilan orang tua responden

Kategori	Besar Penghasilan	Jumlah	%
1. !	Kurang dari Rp.100.000	54	54,00
2. !	antara Rp.101.000-Rp.200.000.	32	32,00
3. !	antara Rp.201.000-Rp.300.000.	5	5,00
4. !	antara Rp.301.000-Rp.400.000.	2	2,00
5. !	lebih dari 401.000.	7	7,00
Jumlah		100	100,00

Sumber Data : Dokumen Sekolah

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua yang berpenghasilan kurang dari Rp.100.000. sebanyak 54 persen dan yang berpenghasilan lebih dari Rp.401.000. hanya 7 persen dari seluruh jumlah responden.

### 3. Perhatian Orang Tua Terhadap Anaknya

Alat pengumpul data ini adalah dengan angket. Bila angket ini telah disetujui oleh pembimbing, maka angket tersebut sudah bisa disebarakan kepada responden, yaitu siswa-siswi SD sample.

Hasil angket tentang perhatian orang tua responden dapat dilihat dalam tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Distribusi perhatian orang tua responden  
n = 100

Katagori	Skore	Jumlah	%
Tinggi	48 - 61	45	45,00
Sedang	34 - 47	40	40,00
Rendah	20 - 33	15	15,00
J u m l a h		100	100,00

Sumber Data : Hasil angket (lihat lampiran 1 )

Dari data tabel di atas, terlihat bahwa orang tua yang memberikan perhatian yang tinggi terhadap pemenuhan kebutuhan jiwa anaknya sebesar 45 persen, dan yang memberikan perhatian yang sedang terhadap pemenuhan kebutuhan jiwa anaknya sebesar 40 persen, sedangkan yang memberikan perhatian yang rendah terhadap pemenuhan kebutuhan jiwa anaknya hanya sebesar 15 persen.

#### 4. Prestasi Belajar Siswa SD

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar penulis menghubungi guru kelas.

Data nilai prestasi belajar tersebut yaitu berupa nilai bidang studi :

- |                      |                         |
|----------------------|-------------------------|
| 1). Agama            | 6). I P A               |
| 2). P M P            | 7). Pendidikan Jasmani  |
| 3). Bahasa Indonesia | 8). Pendidikan Kesenian |
| 4). I P S            | 9). Ketrampilan Khusus  |
| 5). Matematika       | 10). Bahasa Daerah      |

Distribusi tentang prestasi belajar responden dapat dilihat dalam tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6. Distribusi prestasi belajar responden  
n = 100

Prestasi Belajar (IP)	Kategori	Jumlah	%
8 - 10	Tinggi	52	52,00
5 - 7	Sedang	30	30,00
1 - 4	Rendah	18	18,00
Jumlah		100	100,00

Sumber Data : Buku Legger SD (lihat lampiran 2)

Dari data tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi belajar tinggi sebanyak 52 persen, dan siswa yang berprestasi belajar sedang sebanyak 30 persen sedangkan yang berprestasi belajar rendah hanya 18 persen.



## B. Analisa Data

### Analisa Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SD

1. Untuk menguji hipotesa digunakan Korelasi  $r$  Product Moment, yakni untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dalam analisis data membahas tentang bagaimana menganalisis hasil penelitian yang tujuan pokoknya untuk membuktikan hipotesa. Sedangkan bunyi hipotesa penelitian ini adalah bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SD di Kotatip Purwokerto.

Adapun hasil analisis data penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 41 sampai dengan 49.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  ternyata sebesar 0,54. Jadi sesuai dengan tabel nilai  $r$  Product Moment, maka ; Apabila  $r$  Hitung  $> 0,195$  berarti signifikan dengan taraf signifikansi sebesar 5 persen.

Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, artinya hipotesa yang berbunyi diduga ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SD di Kotatip Purwokerto terbukti, karena  $r_{xy} = 0,54$  lebih besar dari 0,195 ( $0,54 > 0,195$ ).

2. Disamping menggunakan korelasi  $r$  Product Moment, dapat juga dianalisa dengan analisa Tabulasi Silang berikut di bawah ini.

Tabel 7 Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar

Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Tinggi	35 (77,78 %)	6 (13,33 %)	4 (8,89 %)	45 (100%)
Sedang	13 (32,50 %)	21 (52,50 %)	6 (15,00 %)	40 (100%)
Rendah	4 (26,67 %)	3 (20,50 %)	8 (53,33 %)	15 (100%)
Jumlah	53	30	18	100

Adapun perincian selanjutnya dapat dilihat lampiran 3

Dari data tabel di atas, terlihat adanya perbedaan yang nyata pada katagori perhatian orang tua yang tinggi, sedang dan rendah dalam hubungannya dengan prestasi belajar anak, dan dapat pula dijelaskan hal-hal berikut :

- a. Pada perhatian orang tua yang cenderung tinggi, maka anak yang cenderung berprestasi tinggi sebesar 77,78 persen, anak yang cenderung berprestasi sedang sebesar 13,33 persen dan yang cenderung berprestasi rendah hanya 8,89 persen.

- b. Pada katagori perhatian orang tua yang cenderung sedang, anak yang cenderung berprestasi tinggi sebesar 32,50 persen, anak yang cenderung berprestasi sedang sebesar 52,50 persen, dan anak yang cenderung berprestasi rendah sebesar 15 persen.
- c. Pada katagori perhatian orang tua yang cenderung rendah, anak yang cenderung berprestasi belajar tinggi sebesar 26,67 persen, anak yang cenderung berprestasi sedang sebesar 20,50 persen sedangkan anak yang cenderung berprestasi rendah lebih besar yakni 53,33 persen.

Universitas Terbuka

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari uraian dan hasil analisa di atas, dapat penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan Product Moment, menunjukkan bahwa  $r$  Hitung 0,54 berarti lebih besar dari  $r$  Tabel yakni 0,195.
2. Terdapat perbedaan yang nyata dalam hal prestasi belajar yang telah dicapai antara anak yang mendapat perhatian tinggi, sedang dan rendah dari orang tuanya dengan korelasi sebesar 0,54.
3. Pada anak yang mendapat perhatian yang tinggi, nilai rata-ratanya 7,4, pada anak yang mendapat perhatian yang sedang nilai rata-ratanya 6,75, sedangkan anak yang mendapatkan perhatian yang rendah dari orang tua nilai rata-ratanya hanya 6.
4. Perhatian yang tinggi, cenderung diberikan oleh orang tua yang berpendidikan tinggi (SMTA dan Perguruan Tinggi), dan berstatus ekonomi tinggi dan sedang.
5. Perhatian yang rendah, cenderung diberikan oleh orang tua yang berpendidikan rendah dan mempunyai status ekonomi yang rendah pula.

## B. Saran

1. Perhatian orang tua ternyata besar pengaruhnya terhadap perkembangan prestasi belajar anak, maka bagi orang tua yang status ekonominya cukup dan belum memberikan perhatian yang tinggi, hendaknya berusaha untuk membelikan peralatan sekolah yang cukup, ataupun membiarkan anak untuk mengikuti les dan sebagainya.
2. Bagi orang tua yang status ekonominya kurang, dianjurkan agar memberikan dorongan pada anaknya untuk tekun belajar dan menciptakan suasana rumah yang menimbulkan semangat belajar bagi anak-anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dakir. 1982. Dasar-dasar Psikologi. Perc. Studyng Yogyakarta.
- Daradjat, Zakiah. 1982. Kesehatan Mental. Gunung Agung, Jakarta
- Gazali. 1982. Ilmu Jiwa. PT. Gamaco. Bandung.
- Hadi, Sutrisno. 1981. Statistik, Jilid I. Cet. 8. Pen. Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1984. Bimbingan Menulis Skripsi-Thesis. Pen. Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 1985. Bimbingan Belajar di SLTA dan Perguruan Tinggi. Seri Psikologi Terapan 7. CV. Rajawali, Jakarta.
- Nasution, Thamrin dan Nurhalijah N. 1985. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. PT. BPK. Gunung Mulia, Jakarta.
- Pakasi, Soepartinah. 1982. Anak dan Perkembangannya, Pendekatan Pedagogis Terhadap Generasi Muda. PT. Gramedia, Jakarta.
- Purwodarminto. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. PN. Balai Pustaka, Jakarta.
- Nasution. 1981. Azas-azas Kurikulum. Jemmara, Bandung.
- Shadaly, Hasan. 1981. Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia. PT. Bina Aksasa, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan E. 1985. Metode Penelitian Survey. Pen. LP3ES, Jakarta.
- Sobur, Alex. 1986. Komunikasi Orang Tua dan Anak. Pen. Angkasa, Bandung.
- Soekanto, Soeryono. 1977. Sosiologi Suatu Pengantar. Pen. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soerahmad, Winarno. 1973. Dasar dan Teknik Interaksi Mengajar Belajar. Pen. Tarsito, Bandung.

Lampiran 1. Hasil skoring angket tentang perhatian orang tua

No. Res- pon- den.	N o m o r I t e m																				Σ		
	a			b				c			d				e			f					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	!	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	57	T		
2.	!	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	44	S	
3.	!	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	45	S	
4.	!	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	50	T	
5.	!	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	41	S	
6.	!	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	3	51	T
7.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	53	T
8.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	1	49	T
9.	!	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	49	T
10.	!	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	45	S
11.	!	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	1	44	S
12.	!	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	45	S
13.	!	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	43	S
14.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	54	T
15.	!	3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	39	S
16.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	56	T
17.	!	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	42	S
18.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	56	T	
19.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	56	T
20.	!	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	39	S
21.	!	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	45	S
22.	!	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	54	T
23.	!	3	2	1	1	3	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	36	S
24.	!	3	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	31	R
25.	!	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	51	T
26.	!	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	44	S
27.	!	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	54	T

No. Res- pon- den.	. N o m o r I t e m																				Σ		
	a			b				c			d				e			f					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
28.	!	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	50	T
29.	!	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	1	3	1	2	1	3	2	3	3	2	45	S
30.	!	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	40	S
31.	!	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	30	R
32.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	55	T
33.	!	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	44	S
34.	!	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55	T
35.	!	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	42	S
36.	!	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	43	S
37.	!	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	1	3	3	48	T
38.	!	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	53	T
39.	!	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	45	S
40.	!	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	49	T
41.	!	3	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	47	T
42.	!	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	44	S
43.	!	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	54	T
44.	!	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	51	T
45.	!	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	54	T
46.	!	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	1	1	45	S
47.	!	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	53	T
48.	!	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	45	S
49.	!	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	45	S
50.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	55	T
51.	!	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	31	R
52.	!	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	1	3	3	48	T
53.	!	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	30	R
54.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	54	T
55.	!	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	48	T
56.	!	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	30	R
57.	!	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	31	R
58.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	56	T

(bersambung...)



No.	N o m o r I t e m																				Σ		
	a			b				c			d				e			f					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
Res- pon- den.																							
59.	!	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	30	R
60.	!	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	56	T	
61.	!	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	49	T
62.	!	3	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	2	1	45	S
63.	!	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	50	T
64.	!	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	29	R
65.	!	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	47	T
66.	!	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	1	44	S
67.	!	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1	40	S
68.	!	3	3	3	3	1	3	1	2	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	47	T
69.	!	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	48	T
70.	!	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	45	S
71.	!	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	50	T
72.	!	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	28	R
73.	!	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	44	S
74.	!	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	50	T
75.	!	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	47	T
76.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57	T
77.	!	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	48	T
78.	!	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	48	T
79.	!	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	30	R
80.	!	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	45	S
81.	!	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	3	3	1	1	2	2	40	S
82.	!	2	2	2	3	3	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	3	35	S
83.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	54	T
84.	!	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	1	45	S
85.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	53	T
86.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	49	T
87.	!	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53	T
88.	!	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	T
89.	!	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	31	R
90.	!	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53	T

(bersambung ...)

(bersambung ...)

No.	N o m o r I t e m																				Σ
	a			b				c			d				e			f			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Res- pon- den.																					
91.!!	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	31 R
92.!!	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	30 R
93.!!	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	47 T
94.!!	3	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	45 S
95.!!	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	50 T
96.!!	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	47 T
97.!!	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	2	1	49 T
98.!!	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	1	1	47 T
99.!!	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	31 R
100.!!	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	30 R

Sumber : Data diolah

Keterangan :

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

a : Kebutuhan akan rasa kasih sayang dan sukses

b : Kebutuhan akan rasa aman dan sukses

c : Kebutuhan akan rasa harga diri dan sukses

d : Kebutuhan akan rasa bebas dan sukses

e : Kebutuhan akan sukses

f : Kebutuhan akan rasa mengenal dan sukses.

Lampiran 2 Daftar Indeks Prestasi  
(Hasil Prestasi Belajar Siswa/Reponden)  
Pada Siswa SD Di Kotatip Purwokerto

No. Res- pon- den.	I P	No. Res- pon- den.	I P	No. Res- pon- den.	I P	No. Res- pon- den.	I P
1. !	8,2	26. !	6,8	51. !	6,7	76. !	7,6
2. !	6,9	27. !	7,6	52. !	7,5	77. !	4,4
3. !	7,6	28. !	7,5	53. !	6,9	78. !	7,5
4. !	7,9	29. !	7,1	54. !	7,6	79. !	4,0
5. !	7,5	30. !	7,5	55. !	7,7	80. !	4,4
6. !	7,7	31. !	6,5	56. !	4,3	81. !	7,5
7. !	7,8	32. !	4,4	57. !	4,4	82. !	4,1
8. !	7,9	33. !	4,0	58. !	7,9	83. !	7,5
9. !	8,1	34. !	8,1	59. !	4,4	84. !	4,2
10. !	7,6	35. !	6,4	60. !	7,2	85. !	7,5
11. !	8,1	36. !	4,0	61. !	7,6	86. !	7,6
12. !	6,7	37. !	7,9	62. !	6,8	87. !	4,3
13. !	7,3	38. !	6,7	63. !	8,0	88. !	8,1
14. !	4,4	39. !	7,8	64. !	4,3	89. !	4,4
15. !	4,3	40. !	6,8	65. !	8,1	90. !	7,8
16. !	7,3	41. !	7,5	66. !	7,4	91. !	4,3
17. !	7,2	42. !	7,1	67. !	6,7	92. !	7,6
18. !	8,1	43. !	7,8	68. !	7,5	93. !	7,6
19. !	7,7	44. !	7,8	69. !	7,7	94. !	7,1
20. !	7,3	45. !	7,5	70. !	7,2	95. !	7,5
21. !	6,8	46. !	8,1	71. !	8,3	96. !	6,3
22. !	8,2	47. !	6,6	72. !	7,5	97. !	7,0
23. !	7,9	48. !	7,1	73. !	6,9	98. !	7,5
24. !	7,7	49. !	6,7	74. !	8,0	99. !	7,6
25. !	8,0	50. !	7,6	75. !	7,0	100. !	4,4

Lampiran 3. Tabel Persiapan Untuk Mencari  
Hubungan Antara Variabel X ( Perhatian Orang Tua )  
Dengan Variabel Y ( Prestasi Belajar )

No. Res- ponden.	Var. X	x	x <sup>2</sup>	Var. Y	y	y <sup>2</sup>	xy
1.	57	11,51	132,48	8,2	1,323	1,750	15,22
2.	44	-1,49	2,22	6,9	0,023	0,005	0,034
3.	45	-0,49	0,24	7,6	0,723	0,522	-0,35
4.	50	4,51	20,34	7,9	1,023	1,046	4,61
5.	41	-4,49	20,16	7,5	0,623	0,388	-2,79
6.	51	5,51	30,36	7,7	0,823	0,677	4,53
7.	53	7,51	56,40	7,8	0,923	0,852	6,93
8.	49	3,51	12,32	7,9	1,023	1,046	3,59
9.	49	3,51	12,32	8,1	1,233	1,495	4,33
10.	45	-0,49	0,24	7,6	0,723	0,522	0,35
11.	44	-1,49	2,22	8,1	1,233	1,495	-1,84
12.	45	-0,49	0,24	6,7	-0,177	0,031	0,09
13.	43	-2,49	6,20	7,3	0,423	0,178	1,05
14.	54	8,51	72,42	4,4	-2,477	6,136	21,08
15.	39	-6,49	42,12	4,3	-2,577	6,641	16,72
16.	56	10,51	110,46	7,3	0,423	0,178	4,45
17.	42	-3,49	12,18	7,2	0,323	0,104	-1,13
18.	56	10,51	110,46	8,1	1,233	1,495	12,96
19.	56	10,51	110,46	7,7	0,823	0,677	8,65
20.	39	-6,49	42,12	7,3	0,423	0,178	-2,75
21.	45	-0,49	0,24	6,8	-0,077	0,005	0,04
22.	54	8,51	72,42	8,2	1,323	1,750	11,26

No. Res- pon- den.	Var. X	x	x <sup>2</sup>	Var. Y	y	y <sup>2</sup>	xy
23.	36	-9,49	90,06	7,9	1,023	1,046	-9,71
24.	31	-14,49	209,96	7,7	0,823	0,677	-11,93
25.	51	5,51	30,36	8,0	1,123	1,261	6,18
26.	44	-1,49	2,22	6,8	-0,077	0,005	-0,11
27.	54	8,51	72,42	7,6	0,723	0,522	6,15
28.	50	4,51	20,34	7,5	0,623	0,388	2,81
29.	45	-0,49	0,24	7,1	0,223	0,049	-0,11
30.	40	-5,49	30,14	7,5	0,623	0,388	-3,42
31.	30	-15,49	239,94	6,5	-0,377	0,142	-5,84
32.	55	9,51	90,44	4,4	-2,477	6,135	-23,56
33.	44	-1,49	2,22	4,0	-2,877	8,277	-4,28
34.	55	-9,51	90,44	8,1	1,233	1,495	11,73
35.	42	-3,49	12,18	6,4	-0,477	0,227	-1,66
36.	43	-2,49	6,20	4,0	-2,877	8,277	-7,16
37.	48	2,51	6,30	7,9	1,023	1,046	2,57
38.	53	7,51	56,40	6,7	-0,177	0,031	-1,32
39.	45	-0,49	0,24	7,8	0,923	0,852	-0,45
40.	49	3,51	12,32	6,8	-0,077	0,005	-0,27
41.	47	1,51	2,28	7,5	0,623	0,388	0,94
42.	44	-1,49	2,22	7,1	0,223	0,049	-0,33
43.	54	8,51	72,42	7,8	0,923	0,852	7,85
44.	51	5,51	30,36	7,8	0,923	0,852	5,08
45.	54	8,51	72,42	7,5	0,623	0,388	5,30
46.	45	-0,49	0,24	8,1	1,233	1,495	-0,60

No. Res- pon- den.	Var. X	x	x <sup>2</sup>	Var. Y	y	y <sup>2</sup>	xy
47.	53	77,51	556,40	6,6	-0,277	0,076	2,08
48.	45	-0,49	0,24	7,1	0,223	0,049	-0,11
49.	45	-0,49	0,24	6,7	-0,177	0,005	0,09
50.	55	9,51	90,44	7,6	0,723	0,522	6,87
51.	31	-14,49	209,96	6,7	-0,177	0,005	2,56
52.	48	2,51	6,30	7,5	0,623	0,388	1,56
53.	30	-15,49	239,94	6,9	0,023	0,005	-0,35
54.	54	8,51	72,42	7,6	0,723	0,522	6,15
55.	48	2,51	6,30	7,7	0,823	0,677	2,06
56.	30	-15,49	239,94	4,3	-2,577	6,641	39,92
57.	31	-14,49	209,96	4,4	-2,477	6,135	35,89
58.	56	10,51	110,46	7,9	1,023	1,046	10,75
59.	30	-15,49	239,94	4,4	-2,477	6,135	38,36
60.	56	10,51	110,46	7,2	0,323	0,104	3,39
61.	49	3,51	12,32	7,6	0,723	0,522	2,54
62.	45	-0,49	0,24	6,8	-0,077	0,005	0,04
63.	50	4,51	20,34	8,0	1,123	1,261	5,06
64.	29	-16,49	271,92	4,3	-2,577	6,641	42,49
65.	47	1,51	2,28	8,1	1,223	1,495	1,85
66.	44	-1,49	2,22	7,4	0,523	0,274	-0,78
67.	40	-5,49	00,14	6,7	-0,177	0,005	0,97
68.	47	1,51	2,28	7,5	0,623	0,388	0,94
69.	48	2,51	6,30	7,7	0,823	0,677	2,07
70.	45	-0,49	0,24	7,2	0,323	0,104	0,16

No. Res- pon- den.	Var. X	x	x	Var. Y	y	y <sup>2</sup>	xy
71.	50	4,51	20,34	8,3	1,423	2,024	6,42
72.	28	-17,49	305,90	7,5	0,623	0,388	-10,89
73.	44	-1,49	2,22	6,9	0,023	0,005	-0,03
74.	50	4,51	20,34	8,0	1,123	1,261	5,06
75.	47	1,51	2,28	7,0	0,123	0,015	0,19
76.	57	11,51	132,48	7,6	0,723	0,523	8,32
77.	48	2,51	6,30	4,4	-2,477	6,136	-6,22
78.	48	2,51	6,30	7,5	0,623	0,388	1,56
79.	30	-15,49	239,94	4,0	-2,877	8,277	44,56
80.	45	-0,49	0,24	4,5	-2,377	5,650	1,16
81.	40	-5,49	30,14	7,5	0,623	0,388	-3,42
82.	35	-10,49	110,04	4,1	-2,777	7,712	29,13
83.	54	8,51	72,42	7,5	0,623	0,388	4,73
84.	45	-0,49	0,24	4,2	-2,677	7,166	1,31
85.	53	7,51	56,40	7,5	0,623	0,388	4,68
86.	49	3,51	12,32	7,6	0,723	0,523	2,54
87.	53	7,51	56,40	4,3	-2,577	6,641	-19,35
88.	59	-13,51	182,92	8,1	1,223	1,495	16,52
89.	31	-14,49	209,96	4,4	-2,477	6,136	35,89
90.	53	7,51	56,40	7,8	0,923	0,852	6,93
91.	31	-14,49	209,96	4,3	-2,577	6,136	37,34
92.	30	-15,49	239,94	7,6	0,723	0,523	-11,19
93.	47	1,51	2,28	6,8	-0,077	0,005	-0,12
94.	45	-0,49	0,24	7,1	0,223	0,049	-0,11

No. Res- pon- den.	Var. X	x	x <sup>2</sup>	Var. Y	y	y <sup>2</sup>	xy
95. !	50 !	4,51!	20,34 !	7,5!	0,623!	0,388!	2,80
96. !	47 !	1,51!	2,28 !	6,3!	-0,577!	0,333!	-0,87
97. !	49 !	3,51!	12,32 !	7,0!	0,123!	0,015!	0,43
98. !	47 !	1,51!	2,28 !	7,5!	0,623!	0,388!	0,94
99. !	31 !	-14,49!	209,96 !	7,5!	0,623!	0,388!	-9,03
100. !	30 !	-15,49!	239,94 !	4,4!	-2,477!	6,136!	38,37
<hr/>							
Total!	4549 !	0 !	6424,99 !	687,7!	0 !	167,017!	558,16
=====							



$$1. N = 100$$

$$\begin{aligned} 2. M_x &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4549}{100} \\ &= 45,49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{687,7}{100} \\ &= 6,877 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{558,16}{\sqrt{(6424,99)(167,017)}} \\ &= \frac{558,16}{\sqrt{1073082,555}} \\ &= \frac{558,16}{1035,896} \\ &= 0,54 \end{aligned}$$

## Lampiran 4. Angket penelitian

## I. PETUNJUK PENGISIAN

- A. Pertanyaan dalam angket ini untuk menanyakan keadaan diri Anda yang sesungguhnya.
- B. Pertanyaan ini bukan untuk membuka rahasia siapapun.
- C. Kerahasiaan Anda dijamin sepenuhnya dan jawaban itu hanya untuk digunakan dalam kemajuan ilmu pengetahuan.
- D. Semua jawaban dianggap benar.
- E. Jawablah semua pertanyaan tersebut dengan memberikan atau menuliskan huruf a, b, atau c yang benar, pada kotak yang tersedia disebelah soal.
- F. Jawablah yang sesuai benar dengan keadaan Anda.
- G. Lembar pertanyaan / angket tidak boleh dicorat-coret jadi harus bersih dan rapih.

## II. ANGKET PENELITIAN

## A. Identitas Responden

1. N a m a : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. S e k o l a h : .....
4. K e l a s : .....
5. No. Absen : .....
6. Rangking ke- : .....
7. Pendidikan Ayah : .....
8. Pendidikan Ibu : .....

## B. Pertanyaan

1. Bagaimana sikap orang tua bila Anda 

a
---

b
---

c
---

 mempunyai masalah ?
  - a. Penuh pengertian dan sangat membantu memecahkannya
  - b. Acuh tak acuh
  - c. Marah-marah

2. Jika Anda melakukan kesalahan bagaimana sikap orang tua Anda ? a      b      c  
☐ ☐ ☐
- a. Memberi nasehat agar tidak melakukan kesalahan  
 b. Selalu memaafkan  
 c. Seringkali memarahi.
3. Bagaimana sikap orang tua Anda bila sedang memberikan nasehat ? ☐ ☐ ☐
- a. Penuh ketelatenan  
 b. Tidak begitu telaten  
 c. Acuh tak acuh
4. Jika Anda melanggar nasehat orang tua bagaimana sikapnya ? ☐ ☐ ☐
- a. Memberikan pengarahannya  
 b. Acuh tak acuh  
 c. Seringkali marah-marah
5. Kalau Anda sedang belajar, apakah pernah diganggu orang tua, misalnya disuruh belanja ? ☐ ☐ ☐
- a. Tidak pernah  
 b. Kadang-kadang saja  
 c. Seringkali
6. Bila Anda berbuat kesalahan pada bapak, bagaimana sikap ibu Anda ? ☐ ☐ ☐
- a. Memberi nasehat  
 b. Ibu diam dan berpihak pada bapak  
 c. Ikut memarahi saya.
7. Apakah orang tua Anda bekerja, bila bekerja biasanya orang tua akan ... ☐ ☐ ☐
- a. Pulang paling lambat jam 3 sore  
 b. Pulang paling lambat jam 4 sore  
 c. Pulangnya setelah jam 4 sore.

8. Jika orang tua bebergian untuk waktu a b c  
yang agak lama dan kebetulan Anda     
tidak ada di rumah, bagaimana tindakan  
orang tua terhadap Anda ?
- Meninggalkan pesan
  - Kadang-kadang saja meninggalkan pesan
  - Seringkali tidak meninggalkan pesan.
9. Jika Anda ingin mengutarakan keinginan  
untuk mengikuti suatu kegiatan di se -     
kolah, bagaimana sikap orang tua ?
- Memberikan pertimbangan
  - Diam saja karena tidak tahu
  - Orang tua menentang.
10. Jika Anda ingin mengutarakan sesuatu  
yang segera akan dikerjakan, tetapi     
orang tua sedang ada tamu, bagaimana  
sikap orang tua ?
- Memberi nasehat agar mengutarakan  
setelah tamu pulang
  - Orang tua tetap berbicara dan pura-  
pura tidak tahu
  - Orang tua akan menghardik dan marah.
11. Jika Anda sedang bercerita, bagaimana  
tanggapan atau pendapat orang tua ?
- Mengikuti dan kadang-kadang menanyakan  
sesuatu yang berhubungan dengan cerita itu
  - Mengikuti tetapi tidak sepenuh hati
  - Tidak pernah mengikuti karena sibuk bekerja.
12. Siap yang memilihkan teman untuk ber-  
gaul dengan Anda ?
- Saya bebas memilihnya
  - Sebagian dipilihkan orang tua
  - Orang tua yang menentukan.

13. Jika orang tua memberi uang saku maka a b c  
☐ ☐ ☐
- a. orang tua mengarahkan penggunaannya
- b. orang tua meminta tanda bukti pengeluarannya
- c. saya bebas menggunakannya.
14. Bagaimana sikap orang tua, bila Anda ingin bepergian ? ☐ ☐ ☐
- a. Boleh setiap saat asal seijin orang tua
- b. Tidak setiap saat saya diijinkan kelaui
- c. Seringkali orang tua tidak mengijinkan.
15. Jika Anda ingin menambah pengetahuan di luar jam sekolah bagaimana sikap orang tua ? ☐ ☐ ☐
- a. Mengijinkan asal tidak mengganggu pelajaran sekolah
- b. Kadang-kadang mengijinkan
- c. Keberatan sekali
16. Apakah orang tua selalu mengarahkan agar Anda belajar dengan teratur ? ☐ ☐ ☐
- a. Ya, bila mulai mengendor belajarnya
- b. kadang-kadang bila orang tua berkenan
- c. Tidak pernah mengarahkan.
17. Kalau Anda mendapatkan nilai baik, bagaimana tanggapan orang tua ? ☐ ☐ ☐
- a. Orang tua memuji dan mendorong agar lebih giat belajar lagi
- b. Orang tua acuh tak acuh
- c. Orang tua meremehkan hasil nilai saya.

18. Kalau Anda ingin melihat barang asing <sup>a</sup> <sup>b</sup> <sup>c</sup>  
dan ingin belajar mengenal seluk-be- ☐ ☐ ☐  
luknya, bagaimana sikap orang tua ?
- a. Memberi penjelasan untuk mengenal
  - b. Kadang-kadang saja memberi kesempatan untuk mengenal
  - c. Tidak pernah memberi kesempatan untuk mengenalnya.
19. Gerak jalan atau pariwisata akan me-  
mungkinkan Anda mengenal lingkungan ☐ ☐ ☐  
sekitar, bila di sekolah diadakan  
kegiatan yang sejenis itu, apakah  
orang tua mengizinkan Anda ikut ?
- a. Mengizinkannya ;
  - b. Kadang-kadang saja mengizinkan
  - c. Tidak pernah mengizinkan.
20. Jika Anda sedang mengalami kesulitan  
dengan PR-mu, bagaimana sikap atau ☐ ☐ ☐  
tindakan orang tua ?
- a. Selalu memberi petunjuk apabila saya tidak lagi bisa mengatasinya
  - b. Kadang-kadang memberi petunjuk
  - c. Tidak pernah memberi petunjuk.

### KETERANGAN QUESTIONNAIRE

Dalam Questionnaire di atas, item nomor 1 sampai dengan nomor 20 adalah untuk menggali masalah Perhatian Orang Tua. Pembuatan item tersebut berdasarkan indikator dari Perhatian Orang Tua terhadap pemenuhan kebutuhan jiwa anak. Keenam indikator perhatian orang tua terhadap pemenuhan kebutuhan jiwa anak tersebut adalah :

- a). Kebutuhan akan rasa kasih sayang dan sukses yang direalisasikan ke dalam item nomor 1, 2, dan 3.
- b). Kebutuhan akan rasa aman dan sukses, yang direalisasikan ke dalam item nomor 4, 5, 6, dan 7.
- c). Kebutuhan akan rasa harga diri dan sukses, yang direalisasikan ke dalam item nomor 8, 9, dan 10.
- d). Kebutuhan akan rasa bebas dan sukses yang direalisasikan ke dalam item nomor 11, 12, 13, dan 14.
- e). Kebutuhan akan sukses, yang direalisasikan ke dalam item nomor 15, 16, dan 17.
- f). Kebutuhan akan rasa mengenal dan sukses, yang direalisasikan ke dalam item nomor 18, 19 dan 20.